

Today's Outlook

PASAR AS: Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan reguler. Indeks S&P 500 turun tipis 0,2%, NASDAQ Composite melemah 0,7%, sementara Dow Jones Industrial Average naik 0,4%.

Pasar menjadi lebih bergejolak setelah Presiden Donald Trump pekan lalu mengancam akan memberlakukan tarif 100% terhadap barang-barang China sebagai balasan atas pembatasan ekspor logam tanah jarang oleh Beijing, memicu gelombang kehati-hatian di pasar keuangan. Ketegangan meningkat minggu ini setelah Trump menyebut kemungkinan memutus hubungan dagang dengan China di sektor minyak goreng, menuduh Beijing “sengaja tidak membeli” kedelai AS dan menyebut langkah itu sebagai “tindakan ekonomi yang bermusuhan.”

Sementara itu, China menargetkan unit-unit AS dari perusahaan galangan kapal Korea Selatan Hanwha Ocean, dengan menjatuhkan sanksi kepada lima anak perusahaannya — langkah yang dianggap sebagai pembalasan atas penyelidikan AS terkait dominasi industri kapal China. Kedua negara juga memberlakukan biaya pelabuhan timbal balik terhadap kapal-kapal yang terafiliasi satu sama lain, menambah tekanan di sektor maritim.

Dalam situasi yang tegang ini, pelaku pasar menantikan pidato Ketua The Fed, Jerome Powell, pada acara National Association for Business Economics hari Selasa. Powell mengatakan prospek ketenagakerjaan dan inflasi “tidak banyak berubah” sejak pertemuan The Fed bulan September. Ia menandakan bahwa ekonomi AS mungkin berada pada jalur yang lebih kuat dari perkiraan, namun memperingatkan bahwa pasar tenaga kerja mulai melemah. Nada pidatonya dibaca pasar sebagai dovish, memperkuat ekspektasi akan adanya penurunan suku bunga lanjutan pada akhir 2025.

PASAR EROPA: Indeks pan-Eropa STOXX 600 turun 0,4%, memangkas sebagian kerugian setelah sempat menyentuh level terendah dalam dua minggu sebelumnya. Hal ini terjadi setelah kenaikan singkat pada hari Senin. Saham-saham Prancis juga memangkas penurunan dan ditutup 0,2% lebih rendah.

Saham Eropa melemah pada hari Selasa karena kekhawatiran baru atas ketegangan dagang AS-China dan penurunan tajam saham Michelin, sementara investor memantau perkembangan di Prancis di mana Perdana Menteri berencana menunda reformasi pensiun utama.

Perdana Menteri Prancis Sebastien Lecornu menawarkan untuk menunda reformasi pensiun penting hingga setelah pemilihan presiden 2027, menyerah pada tekanan dari partai kiri demi memperkuat posisinya yang rapuh. Imbal hasil obligasi 10 tahun Prancis turun ke level terendah dalam lebih dari sebulan. Langkah ini muncul di tengah krisis politik terdalam Prancis dalam beberapa dekade, di mana pemerintahan minoritas berurutan berjuang melewati anggaran penghematan defisit di parlemen yang terpecah menjadi tiga kubu ideologis besar. Penjualan kuartal ketiga LVMH, grup barang mewah terbesar di dunia, melampaui perkiraan.

PASAR ASIA: Sebagian besar saham Asia berbalik arah dan turun tajam pada hari Selasa, karena kekhawatiran baru atas ketegangan perdagangan AS-China, sementara saham Jepang melemah akibat ketidakpastian politik.

Kementerian Perdagangan China pada hari Selasa mengonfirmasi bahwa pembicaraan tingkat kerja dengan AS masih berlangsung minggu ini, sambil bersumpah akan “berjuang sampai akhir” melawan langkah-langkah AS.

Retorika tersebut membuat investor mengurangi eksposur risiko, meskipun Wall Street sempat mencatat kenaikan tajam sebelumnya.

Indeks Hang Seng Hong Kong turun 0,8% pada hari Selasa, memperpanjang pelemahan sebelumnya. Pasar China daratan juga melemah setelah sempat menguat di awal sesi. Indeks blue-chip Shanghai Shenzhen CSI 300 turun 0,4%, sementara Shanghai Composite sedikit terkoreksi

KOMODITAS: Harga minyak turun pada hari Selasa, ditutup melemah 1,5% setelah Badan Energi Internasional (IEA) memperingatkan adanya potensi kelebihan pasokan besar pada tahun 2026, serta meningkatnya ketegangan dagang AS-China — dua ekonomi terbesar dunia.

Kontrak berjangka Brent turun 93 sen atau 1,5% menjadi USD 62,39 per barel. Minyak mentah AS West Texas Intermediate (WTI) turun 1,3% atau 79 sen menjadi USD 58,70 per barel. Keduanya berada di level terendah dalam lima bulan terakhir.

IEA memproyeksikan pasar minyak global dapat menghadapi surplus hingga 4 juta barel per hari tahun depan, seiring peningkatan produksi dari OPEC+ dan produsen lain, sementara permintaan masih lesu.

INDONESIA: IHSG ditutup turun dalam -1.96% ke zona merah di level 8066.52.* Perhatikan saham - saham perbankan yang jika mulai berada di area jenuh supportnya, dimana valuasi saat ini cukup atraktif untuk melakukan pembelian. Dalam market yang cenderung akan volatilitas tinggi ini, tetap pantau ketat saham konglomerasi yang ada di portfolio dan jika mulai breakdown MA20 sebaiknya mengurangi bobot posisi. Jika ada pullback yang berlanjut pada saham berbasis komoditas emas, boleh dijadikan pilihan untuk trading ketika menunjukkan tanda pelemahan dan memanfaatkan momentum scalping untuk beberapa saham komoditas emas yang memiliki volatilitas tinggi.

JCI

8,066.5 -160.7 (-1.95%)

Volume (bn shares)	50.14	
Value (IDR tn)	24.12	
Up	Down	Unchanged
277	298	136

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
CDIA	1969.3	ANTM	1096.2
BRMS	1719.7	RAJA	1021.1
CUAN	1645.0	BBRI	1005.9
WIFI	1179.8	BRPT	989.5
BBCA	1106.2	PTRO	820.5

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
ANTM	60.3 B	BBRI	424.1 B
NCKL	57.0 B	BBCA	301.8 B
MDKA	54.9 B	CDIA	259.4 B
AADI	46.8 B	BMRI	240 B
JPFA	34.3 B	CUAN	157.7 B

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.07	-0.029	-0,5%
USDIDR	16,575	15	0,1%
KRWIDR	11,63	-0.0032	0,0%

 IHSG

HIGH RISK SPEC BUY

RSI NEGATIVE DIVERGENCE, BUT BREAK FROM RESIST

Support 7200-7300 / 7450-7500 / 7650 / 7900-8000

Resistance 8200



 Stock Pick

HIGH RISK SPEC BUY EMTK – Elang Mahkota Teknologi Tbk

Entry 1310-1360

TP 1430-1480 / 1650-1700

SL <1220



SPECULATIVE BUY GGRM – Gudang Garam Tbk

Entry 11800

TP 13100-13500 / 13950-14250 / 14800-15200

SL <10950



BUY ON WEAKNESS

HMSP – Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk



Entry 695

TP 750

SL < 670

BUY ON BREAK

INDY – Indika Energy Tbk



Entry 2460

TP 2600-2610

SL < 2400

BUY ON WEAKNESS

OASA – Mahakasa Biru Energi Tbk



Entry 286

TP 310

SL < 280

Company News

MPRO: Bintang Express Borong Jutaan Saham MPRO IDR 500 per Lembar

Bintang Express Sarana menambah timbunan saham Maha Properti Indonesia (MPRO). Itu ditunjukkan dengan menjala 360 juta saham properti keluarga Sri Tahir tersebut. Transaksi pembelian telah ditahbiskan pada 13 Oktober 2025. Transaksi akumulasi tersebut Anugerah Sekuritas Indonesia, dan BUT Deutsche Bank AG. Transaksi pembelian dilakukan dengan harga pelaksanaan IDR 500 per lembar. Harga tersebut diskon 5.600 poin alias 91,80 persen dari penutupan perdagangan saham perseroan edisi 13 Oktober 2025 di level IDR 6.100 per lembar. Menyusul skema harga miring tersebut, Bintang Express cukup merogoh dana senilai IDR 180 miliar. Sebagai kompensasi, timbunan saham Maha Properti dalam pangkuan Bintang Express perlahan makin gendut. Tepatnya, menjadi 1 juta eksemplar alias 10,06 persen. Mengalami lonjakan 3,62 persen dari periode sebelum transaksi dengan koleksi 640 juta lembar. Tabulasi saham sebelum transaksi itu selevel 6,44 persen. Nah, Bintang Express rupanya menampung saham yang dilepas Sri Tahir. Saat bersamaan, koleksi saham Sri Tahir menyusut. Yaitu, menjadi 1,11 miliar eksemplar alias setara dengan porsi 11,19 persen. Mengalami dilusi 3,62 persen dari episode sebelum transaksi dengan tabulasi 1,47 miliar helai atau selevel dengan 14,81 persen. "Transaksi jual beli saham dengan status kepemilikan secara langsung," tegas Iwan Kurniawan, Direktur dan Corporate Secretary Maha Properti. (Emiten News)

DKFT: Produksi Nikel DKFT Naik 18 Persen di Kuartal III-2025

PT Central Omega Resources Tbk. (DKFT) mencatat peningkatan signifikan pada kuartal III-2025, dengan kinerja produksi dan penjualan yang terus menanjak di tengah permintaan global terhadap nikel yang masih kuat. Perusahaan menambang bijih nikel sebanyak 2,07 juta ton, tumbuh 18% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Sementara itu, volume penjualan mencapai 2,29 juta ton, atau naik 31% secara tahunan (YoY). Dorongan kinerja operasional tersebut pun berimbas langsung pada keuangan perusahaan. DKFT menorehkan pembukuan pendapatan Rp1,2 triliun, meningkat 29,5% YoY, dengan laba bersih melonjak menjadi Rp442,69 miliar, atau tumbuh 54,8% dibandingkan tahun sebelumnya. Dari sisi profitabilitas, EBITDA juga melesat hingga Rp638,09 miliar, naik hampir 198% YoY, menunjukkan efisiensi biaya dan peningkatan margin yang kuat. Arus kas dari aktivitas operasional juga turut menguat hingga Rp677,4 miliar, naik 25% YoY. Direktur DKFT, Feni Silviani Budiman menilai, "Kinerja keuangan kuartal ketiga 2025 menunjukkan hasil yang positif berkat strategi operasional yang disiplin dan peningkatan permintaan nikel dunia. Kami berkomitmen mempertahankan momentum ini dan terus menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan." (Emiten News)

RATU: Kantongi Peringkat idA, Ini Respons Manajemen RATU

Raharja Energi Cepu (RATU), anak usaha Rukun Raharja (RAJA) kembali menoreh pencapaian penting. Itu setelah emiten bidang investasi hulu minyak dan gas (migas) tersebut mengantongi peringkat idA. Rating dengan prospek stabil tersebut disematkan oleh Pemingkat Efek Indonesia (Pefindo). Informasi tersebut telah dipublikasikan secara resmi oleh Pefindo pada 13 Oktober 2025. Peringkat itu, merefleksikan kepercayaan terhadap profil keuangan RATU solid, kemampuan menjaga kinerja, dan tata kelola investasi kuat di tengah dinamika sektor energi terus berkembang. "Peringkat idA dari Pefindo bentuk pengakuan atas kinerja keuangan, tata kelola investasi, dan strategi bisnis RATU konsisten. Kami berkomitmen terus memperluas portofolio investasi secara selektif dengan prinsip kehati-hatian, dan keberlanjutan, agar mampu memberi nilai tambah jangka panjang bagi pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan," tegas Adrian Hartadi, Direktur Keuangan RATU. Menurut hasil evaluasi Pefindo, peringkat tersebut mencerminkan profil kredit kuat, pengelolaan investasi prudent, dan struktur keuangan sehat. Ke depan, potensi peningkatan peringkat tetap terbuka seiring langkah RATU memperkuat kinerja keuangan secara berkelanjutan, dan ekspansi portofolio ke proyek-proyek potensial baru. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Airlangga Ungkap Alasan Tendang PIK 2 Punya Aguan dari PSN Prabowo

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto mengungkapkan alasan menendang Pantai Indah Kapuk (PIK) 2 milik Sugianto Kusuma alias Aguan dari daftar proyek strategis nasional (PSN). PIK 2 tadinya masuk dalam daftar PSN di era Presiden ke-7 Joko Widodo (Jokowi). Lalu, resmi dihapus pada masa kepemimpinan Presiden Prabowo Subianto. Penghapusan itu tertuang dalam Peraturan Menteri Koordinator Perekonomian Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan Kedelapan Atas Peraturan Menteri Koordinator Perekonomian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Perubahan Daftar Proyek Strategis Nasional. "Itu (PIK 2) memang sudah kita cabut (dari daftar PSN), yang dikasih sebetulnya untuk program pariwisatanya, bukan propertinya," jelas Airlangga di Kemenko Perekonomian, Jakarta Pusat, dikutip dari CNBC Indonesia, Selasa (14/10). Airlangga menekankan penghapusan PIK 2 dari daftar PSN Prabowo sudah melewati tahap kajian. Ia karena itu percaya diri pencabutan status PSN atas PIK 2 tak mengganggu investasi proyek tersebut. "Investasi sih jalan terus, enggak ada pengaruhnya," tegas sang menko. Berdasarkan beleid terbaru yang diteken Airlangga pada 24 September 2025, proyek PIK 2 Tropical Coastland tak lagi dikategorikan PSN. Berbeda saat Peraturan Menteri Koordinator Perekonomian Nomor 12 Tahun 2024 masih berlaku, di mana proyek Aguan itu berada di urutan 266. Dalam pertimbangan Peraturan Menteri Koordinator Perekonomian Nomor 16 Tahun 2025, dikatakan bahwa beleid ini dibuat untuk melaksanakan putusan Mahkamah Agung Nomor 12 P/HUM/2025. Perubahan dan pencoretan PSN juga dilaksanakan dengan alasan sinkronisasi proyek atau program, sesuai pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah 2025. (CNN INDONESIA)

Global News

Trump Pertimbangkan Akhiri Beberapa Hubungan Dagang dengan China, Termasuk di Sektor Minyak Goreng

Presiden Amerika Serikat Donald Trump pada hari Selasa mengatakan bahwa Washington sedang mempertimbangkan untuk mengakhiri sebagian hubungan dagang dengan China, termasuk yang berkaitan dengan minyak goreng. "Saya percaya bahwa China dengan sengaja tidak membeli kedelai kami, dan menyebabkan kesulitan bagi para petani kedelai kami — itu adalah tindakan ekonomi yang bermusuhan. Kami sedang mempertimbangkan untuk menghentikan bisnis dengan China yang berkaitan dengan minyak goreng dan elemen perdagangan lainnya sebagai bentuk pembalasan," tulis Trump di media sosial. "Sebagai contoh, kami bisa dengan mudah memproduksi minyak goreng sendiri; kami tidak perlu membelinya dari China," tambahnya. China telah memangkas pembelian kedelai dari AS secara signifikan — langkah yang disebut Trump sebagai taktik negosiasi. Bulan ini, Trump menyatakan harapannya untuk membahas isu kedelai dengan Presiden China Xi Jinping, sambil memperingatkan bahwa AS dapat menghentikan sebagian besar impor dari China. China merupakan pembeli kedelai terbesar di dunia, dan dalam beberapa bulan terakhir telah mengalihkan pembelian dari AS ke Brasil dan Argentina di tengah sengketa tarif dan perdagangan. Trump telah menargetkan China dengan serangkaian kebijakan tarif terhadap barang-barang impor bernilai miliaran dolar, yang menurutnya bertujuan untuk memperkecil defisit perdagangan, mengembalikan industri manufaktur AS, dan menekan perdagangan ilegal fentanyl. (Reuters)

NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj Beta
Finance													
BBRI	IDR 3,550	IDR 4,080	IDR 4,300	21.1%	-27.8%	538.03	9.42	1.69	18.26	9.67	10.13	-6.05	1.34
BBCA	IDR 7,250	IDR 9,675	IDR 10,000	37.9%	-31.8%	893.74	15.68	3.42	22.69	4.14	9.32	11.01	0.89
BBNI	IDR 3,800	IDR 4,350	IDR 6,400	68.4%	-30.9%	141.73	6.80	0.88	13.47	9.84	8.47	-2.03	1.21
BMRI	IDR 4,090	IDR 5,700	IDR 6,250	52.8%	-42.0%	381.73	7.11	1.43	20.60	11.40	14.63	-4.77	1.12
TUGU	IDR 995	IDR 1,030	IDR 1,990	100.0%	-15.3%	3.54	5.71	0.35	6.36	7.92	13.62	-31.29	0.82
Consumer Non-Cyclicals													
INDF	IDR 7,050	IDR 7,700	IDR 8,500	20.6%	-2.1%	61.90	5.83	0.91	16.49	3.97	3.66	65.12	0.71
ICBP	IDR 8,475	IDR 11,375	IDR 13,000	53.4%	-32.6%	98.83	10.88	2.08	20.29	2.95	6.90	89.00	0.66
CPIN	IDR 4,660	IDR 4,760	IDR 5,060	8.6%	-6.2%	76.41	19.85	2.51	13.10	2.32	9.51	42.01	0.83
JPFA	IDR 2,230	IDR 1,940	IDR 2,500	12.1%	38.5%	26.15	9.32	1.63	18.19	3.14	9.04	19.29	0.86
SSMS	IDR 1,635	IDR 1,300	IDR 2,750	68.2%	46.6%	15.57	13.80	0.00	45.13	2.89	-1.70	71.82	0.35
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 4,990	IDR 3,645	IDR 6,750	35.3%	69.9%	54.33	-	20.65	-4.16	0.00	23.38	0.00	0.99
ERAA	IDR 412	IDR 404	IDR 476	15.5%	-13.1%	6.57	6.04	0.77	13.43	4.61	8.55	20.91	0.96
HRTA	IDR 1,365	IDR 354	IDR 590	-56.8%	194.2%	6.29	10.74	2.43	24.92	1.54	41.78	79.52	0.83
Healthcare													
KLBF	IDR 1,055	IDR 1,360	IDR 1,520	44.1%	-39.7%	49.39	14.15	2.14	15.43	3.41	7.16	12.08	0.69
SIDO	IDR 530	IDR 590	IDR 700	32.1%	-19.1%	15.90	13.64	4.73	34.17	7.36	9.90	4.68	0.61
Infrastructure													
TLKM	IDR 2,960	IDR 2,710	IDR 3,400	14.9%	0.7%	293.22	12.83	2.22	17.43	7.18	0.50	-2.98	1.15
JSMR	IDR 3,780	IDR 4,330	IDR 3,600	-4.8%	-22.4%	27.43	6.76	0.79	12.52	4.13	34.64	-49.20	0.91
EXCL	IDR 2,540	IDR 2,250	IDR 3,000	18.1%	10.9%	46.23	0.00	1.31	-1.43	3.37	6.40	0.00	0.65
TOWR	IDR 540	IDR 655	IDR 1,070	98.1%	-34.5%	31.91	7.99	1.36	18.30	2.94	8.48	-0.25	1.02
TBIG	IDR 1,845	IDR 2,100	IDR 1,900	3.0%	-1.9%	41.80	28.43	4.18	13.77	2.64	3.41	-9.29	0.45
MTEL	IDR 565	IDR 645	IDR 700	23.9%	-8.9%	47.21	21.99	1.42	6.50	4.48	7.19	4.19	0.93
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 905	IDR 980	IDR 1,400	54.7%	-33.7%	16.77	7.17	0.74	10.80	2.65	21.01	11.26	0.96
PWON	IDR 360	IDR 398	IDR 520	44.4%	-28.7%	17.34	7.33	0.82	11.63	3.61	7.59	27.62	0.85
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,500	IDR 1,100	IDR 1,500	0.0%	16.3%	37.70	11.10	1.08	10.05	2.70	6.66	-50.62	0.64
ITMG	IDR 22,300	IDR 26,700	IDR 23,250	4.3%	-14.7%	25.20	4.48	0.82	18.47	15.57	-2.94	4.21	0.59
INCO	IDR 4,270	IDR 3,620	IDR 4,930	15.5%	2.4%	45.00	55.92	0.99	1.69	1.25	-22.87	-55.96	0.87
ANTM	IDR 3,350	IDR 1,525	IDR 1,560	-53.4%	109.4%	80.50	11.85	2.48	22.01	4.53	68.57	148.06	0.79
ADRO	IDR 1,705	IDR 2,430	IDR 3,680	115.8%	-56.1%	50.11	0.00	0.66	13.34	95.51	-2.66	-49.81	0.82
NCKL	IDR 1,200	IDR 755	IDR 1,030	-14.2%	31.1%	75.72	9.86	2.31	26.32	2.53	13.02	35.13	1.03
CUAN	IDR 2,410	IDR 1,113	IDR 980	-59.3%	239.4%	270.93	122.19	53.51	57.74	0.01	717.24	291.62	1.66
PTRO	IDR 6,700	IDR 2,763	IDR 4,300	-35.8%	365.3%	67.58	214.23	1.70	3.93	0.24	19.60	389.54	1.76
UNIQ	IDR 358	IDR 438	IDR 810	126.3%	-49.9%	1.12	17.71	2.43	14.52	0.00	17.25	39.35	0.07
Basic Industry													
AVIA	IDR 430	IDR 400	IDR 470	9.3%	-10.0%	26.64	15.91	2.71	17.08	5.12	6.48	-0.31	0.59
Industrial													
UNTR	IDR 25,525	IDR 26,775	IDR 25,350	-0.7%	-1.0%	95.21	5.11	0.97	19.92	8.04	4.54	-4.22	0.85
ASII	IDR 5,825	IDR 4,900	IDR 5,475	-6.0%	18.2%	235.82	7.00	1.08	16.16	6.97	4.53	4.54	0.71
Technology													
CYBR	IDR 1,270	IDR 392	IDR 1,470	15.7%	315.0%	8.44	0.00	40.14	47.33	0.00	55.74	0.00	0.41
GOTO	IDR 55	IDR 70	IDR 70	27.3%	-16.7%	65.51	0.00	1.81	-8.92	0.00	7.50	96.47	1.11
WIFI	IDR 3,760	IDR 410	IDR 450	-88.0%	1128.8%	19.96	24.03	4.04	24.37	0.05	52.93	165.67	0.62
Transportation													
ASSA	IDR 870	IDR 690	IDR 900	3.4%	13.7%	3.21	10.02	1.58	15.95	5.75	11.66	97.13	1.16
BIRD	IDR 1,770	IDR 1,610	IDR 1,900	7.3%	-13.7%	4.43	6.74	0.75	11.47	6.78	13.96	44.05	0.85
SMDR	IDR 304	IDR 268	IDR 520	71.1%	-12.1%	4.98	5.14	0.56	11.29	3.78	-4.53	26.79	0.88

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 13 October 2025	China	-	Export YoY	Sep	6.4%	-	4.4%
	China	-	Trade Balance	Sep	USD 98.8B	-	USD 102.3B
Tuesday, 14 October 2025	-	-	-	-	-	-	-
Wednesday, 15 October 2025	China	-	PPI YoY	Sep	-2.3%	-	-2.9%
	China	-	CPI YoY	Sep	-0.2%	-	-0.4%
	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Oct. 10	-	-	-4.7%
	US	19.30	Empire Manufacturing	Oct	0.0	-	-8.7
	US	19.30	CPI MoM	Sep	0.4%	-	0.4%
	US	19.30	CPI YoY	Sep	0.3%	-	0.3%
Thursday, 16 October 2025	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	Sep	0.4%	-	0.6%
		19.30	PPI Final Demand MoM	Sep	0.3%	-	-0.1%
		19.30	Initial Jobless Calims	Oct. 11	229k	-	-
Friday, 17 October 2025	US	19.30	Housing Starts	Sep	1315k	-	1307k
		20.15	Industrial Production MoM	Sep	0.0%	-	0.1%

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 13 October 2025	RUPS	PPRI
	Cum Dividend	ASII TLDN
Tuesday, 14 October 2025	Cum Dividend	AUTO
	Right - Trading Start	COCO
Wednesday, 15 October 2025	RUPS	GIAA MMIX SKYB UNVR
	Cum Dividend	ASGR
Thursday, 16 October 2025	RUPS	BBYB SIPD
Friday, 17 October 2025	RUPS	SDMU
	Cum Dividend	CMRY

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	46,270.5	202.88	0.4%
S&P 500	6,644.3	-10.41	-0.2%
NASDAQ	24,579.3	-170.93	-0.7%
STOXX 600	564.5	-2.09	-0.4%
FTSE 100	9,452.8	9.9	0.1%
DAX	24,236.9	-150.99	-0.6%
Nikkei	48,088.8	0	0.0%
Hang Seng	25,441.4 -	448.13	-1.7%
Shanghai	4,539.1 -	54.92	-1.2%
KOSPI	3,561.8	-22.74	-0.6%
EIDO	17.2	-0.35	-2.0%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,142.9	32.67	0.8%
Brent Oil (\$/Bbl)	62.4	-0.93	-1.5%
WTI Oil (\$/Bbl)	58.7	-0.79	-1.3%
Coal (\$/Ton)	103.8	-0.6	-0.6%
Nickel LME (\$/MT)	15,009.6	-74.16	-0.5%
Tin LME (\$/MT)	35,136.0	-559.01	-1.6%
CPO (MYR/Ton)	4,461.0	-38	-0.8%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,377.7	-41.12	-2.9%
Energy	3702.655	-128.13	-3.3%
Basic Materials	2061.645	-45.01	-2.1%
Consumer Non-Cylicals	809.49	-15.09	-1.8%
Consumer Cyclicals	898.456	-13.01	-1.4%
Healthcare	1832.253	-3.26	-0.2%
Property	959.615	0.27	0.0%
Industrial	1646.39	-7.60	-0.5%
Infrastructure	1913.081	-49.59	-2.5%
Transportation& Logistic	1753.557	-72.88	-4.0%
Technology	11281.273	-239.77	-2.1%

Source: IDX

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

 Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

 Branch Office

BANDENGAN (JAKARTA UTARA)

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440

☎ +62 21 6667 4959

BANDUNG

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181

☎ +62 22 8602 1250

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

ITC BSD (TANGERANG SELATAN)

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48 Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan – Banten 15311

☎ +62 22 860 22122

KAMAL MUARA (JAKARTA UTARA)

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470

☎ +62 21 5089 7480

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

A Member of NH Investment & Securities Global Network

